

• Nama :

Kelas :

No. Absen :

• **Mata dan Kacamata**

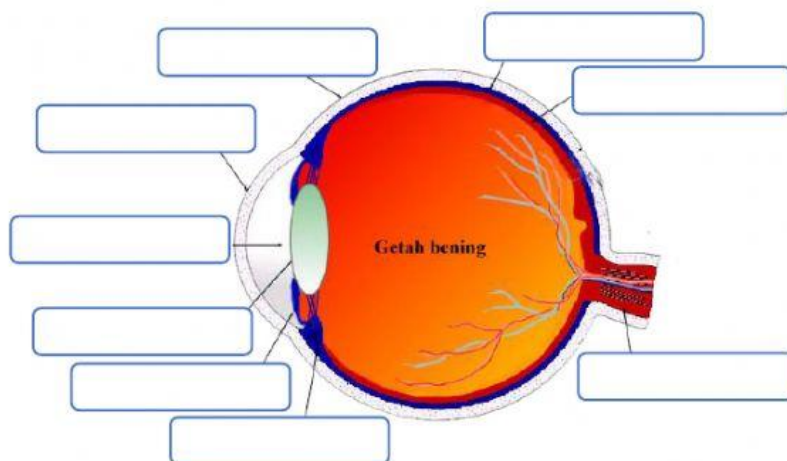
**A. Tujuan**

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menganalisis cara kerja pembentukan bayangan pada mata dan kacamata.

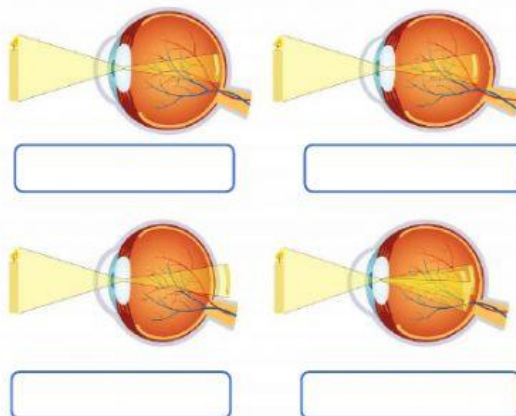
**B. Petunjuk**

1. Tarik nama bagian mata di bawah ini dan letakkan pada kotak yang sesuai!

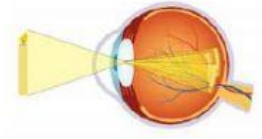
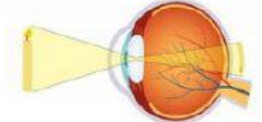
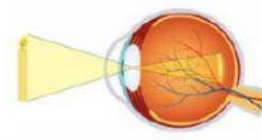
Otot Siliar   Lensa   Kornea   Pupil   Iris   Retina  
Sclera   Koroid   Saraf Optik



2. Isikan kotak sesuai dengan nama cacat mata yang diderita



3. Berikan lensa yang sesuai untuk masing-masing cacat mata dengan menghubungkan lensa dengan mata menggunakan garis



4. Berikan tanda centang pada cacat mata yang bisa dibantu menggunakan kacamata

MILOPI

HIPERMETROPI

PRESBIOPI

ASTIGMATISMA

KATARAK

GLUKOMA

5. Manusia memiliki dua batas daya akomodasi (jangkauan penglihatan) yaitu dekat dan jauh
- a. Titik dekat mata (punctum proximum) berjarak 25 cm. Ketika mata melihat pada titik dekat, mata dalam keadaan akomodasi maksimum. ☐
  - b. Titik dekat mata (punctum proximum) berjarak 25 cm. Ketika mata melihat pada titik dekat, mata dalam keadaan tidak berakomodasi. ☐
  - c. Titik jauh mata (punctum proximum) berjarak 25 cm. Ketika mata melihat pada titik dekat, mata dalam keadaan akomodasi maksimum. ☐
  - d. Titik jauh mata (punctum remotum) berjarak  $\infty$ . Ketika mata melihat pada titik dekat, mata dalam keadaan akomodasi maksimum. ☐

- e. Titik jauh mata (punctum remotum) berjarak  $\infty$ . Ketika mata melihat pada titik dekat, mata dalam keadaan tidak berakomodasi.